



Institut Informatika & Bisnis

**DARMAJAYA**

Yayasan Alfian Husin

# KONSEP DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Desiana Muryasari, S.Pd, M.Pd  
Program Studi Desain Komunikasi Visual

# Konsep Dasar Psikologi Pendidikan

- Psikologi pendidikan merupakan cabang dari psikologi yang khusus mempelajari perilaku manusia dalam konteks pendidikan.
- Psikologi pendidikan merupakan psikologi khusus.
- Psikologi pendidikan merupakan psikologi terapan, diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah psikologis dalam praktik pendidikan.

# Keterkaitan Psikologi dengan Pendidikan

- ▶ Mendidik berarti membantu peserta didik agar mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan.
- ▶ Peserta didik merupakan makhluk bio-psiko-sosio-spiritual.
- ▶ Aspek psikologis tidak dapat diabaikan dalam proses pendidikan.
- ▶ Pendidikan dilaksanakan berdasarkan : landasan filosofis, psikologis, sosio-kultural, & teknologis.

# Tujuan Pendidikan

- ▶ Menurut F.H. Phenix
  - ▶ “Education is the process where by persons intentionally guide the development of persons”.
- ▶ Menurut Ki Hajar Dewantara
  - ▶ Pendidikan adalah tuntunan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak2, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

# Tujuan Pendidikan

- ▶ Menurut TAP MPR NO. V/MPR/1973

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah.

- ▶ Menurut UU RI No. 2 Tahun 2003

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

# Kontribusi Psikologi Pendidikan bagi Pendidikan

**Psikologi  
Pendidikan**



**Pengembangan  
Kurikulum**



**Pengembangan  
Program Pendidikan**



**Pengembangan Sistem  
Pembelajaran**



**Pengembangan Sistem  
Evaluasi**

# Pengembangan Kurikulum

- ▶ Kurikulum adalah seperangkat pengalaman belajar yang direncanakan dan dilaksanakan baik di dalam maupun di luar sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.
- ▶ Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek : (1) karakteristik psikologis peserta didik; (2) kemampuan peserta didik untuk melakukan sesuatu dalam berbagai konteks; (2) pengalaman belajar siswa; (3) hasil belajar (learning outcomes), dan (4) standarisasi kemampuan siswa.
- ▶ Penyusunan buku ajar didasarkan pada segi-segi psikologis peserta didik.

# Pengembangan Program Pendidikan

- ▶ Pengembangan program pendidikan, misalnya penyusunan jadwal pelajaran, jadwal ujian, dst. tidak bisa lepas dari aspek psikologis peserta didik;
- ▶ Penentuan jurusan atau program;
- ▶ Pengembangan program harus mengacu pada upaya pengembangan kemampuan potensial peserta didik.

# Pengembangan Sistem Pembelajaran

- ▶ **Pemilihan teori belajar yang akan diaplikasikan;**
- ▶ **Pemilihan model-model pembelajaran;**
- ▶ **Pemilihan media dan alat bantu pembelajaran;**
- ▶ **Penentuan alokasi waktu belajar dan pembelajaran.**

# Pengembangan Sistem Evaluasi

- ▶ **Penentuan teknik evaluasi (teknik tes atau teknik non tes);**
- ▶ **Penentuan jenis tes (lisan, tulis, dan perbuatan, serta objektif atau subjektif);**
- ▶ **Penentuan mengenai waktu pelaksanaan evaluasi;**

# Teknik memahami perilaku dan karakteristik peserta didik

Teknik  
Memahami  
Perilaku &  
Karakteristik  
Peserta Didik

```
graph LR; A[Teknik Memahami Perilaku & Karakteristik Peserta Didik] --> B[Teknik Tes]; A --> C[Teknik Non Tes];
```

Teknik Tes

Teknik Non Tes

## Teknik Tes

- ▶ Dilakukan dengan alat yang valid dan reliabel;
- ▶ Dilakukan dengan mengikuti aturan tertentu;
- ▶ Dipilih untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan akademik, bakat, minat, kecerdasan;

## Teknik Non Tes

- ▶ Dilakukan dengan alat tertentu, misalnya kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi dst;
- ▶ Dipilih untuk mengumpulkan data mengenai fakta ataupun opini;
- ▶ Teknik non tes terdiri dari : observasi, wawancara, kuesioner, sosiometri, analisis karya, biografi, dst.

# Pengajaran yang Efektif

- Adanya kompleksitas pengajaran dan keberagaman individu siswa sehingga diperlukan pengajaran yg efektif, bukan *“one size fits all”*.
- Guru harus menguasai berbagai perspektif dan strategi serta fleksibel dalam penerapannya.
- 2 kunci utama pengajaran efektif:
  - a. Pengetahuan & ketrampilan yg professional.
  - b. Komitmen & motivasi.

# A. Pengetahuan dan Keterampilan Professional

## 9 Hal yang harus di perhatikan :

### 1. Penguasaan Materi Pembelajaran

- Penguasaan materi pelajaran meliputi pemahaman konsep yg baik, fleksibel, dan mendalam tentang materi.
- Mempunyai arahan yg baik pada tiap materi yang diajarkan & punya ketrampilan dasar mengajar yg kuat.

## 2. Strategi Pembelajaran

- **Pendekatan para konstruktif**

Berpusat pada si pembelajar. Peserta didik secara aktif membangun pengetahuan secara aktif melalui bimbingan guru. Peserta didik didukung untuk mengeksplorasi dunia, menemukan pengetahuan, refleksi & berpikir kritis.

- **Pendekatan pembelajaran langsung**

Terstruktur & berpusat pada guru. Guru mengarahkan dan mengontrol, harapan guru tinggi terhadap kemajuan siswa. Banyak waktu yang dihabiskan siswa pada tugas akademik (tujuan: memaksimalkan waktu belajar siswa).

### **3. Penentuan tujuan & keterampilan merencanakan pembelajaran, yaitu**

- Menetapkan tujuan yg tinggi dalam mengajar dan mengatur rencana untuk dapat meraih tujuan tersebut.
- Mengembangkan kriteria khusus utk keberhasilan, membuat rencana pengajaran, mengatur pelajaran untuk mengoptimalkan belajar siswa.
- Berpikir bagaimana cara membuat proses belajar itu menantang dan menyenangkan.

### **4. Praktik mengajar yg sesuai dengan perkembangan**

- Guru yang kompeten memiliki pemahaman yang bagus terhadap perkembangan anak dan tahu bagaimana membuat materi pengajaran yg sesuai tingkat perkembangan mereka.

## 5. Keterampilan Manajemen Kelas

- ▶ Menetapkan & menjaga kondisi kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung sehingga wajib memerlukan kerja sama seluruh penghuni kelas.
- ▶ Butuh strategi untuk membuat peraturan dan prosedur, mengatur kelompok, mengawasi & menjalankan aktivitas kelas , menangani perilaku yg menyimpang.

## 6. Keterampilan Memotivasi

- ▶ Membantu siswa agar mampu memotivasi diri secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajarnya.
- ▶ Memberi kesempatan siswa untuk berpikir kreatif serta mendalam tentang tugas-tugas.

## 7. Keterampilan Komunikasi

- Menggunakan keterampilan komunikasi yg bagus dan disesuaikan dg siapa lawan bicaranya.
- Asertif (meminimalisir kritik).

## 8. Keterampilan Asesmen

- Mampu menggunakan asesmen secara efektif di dalam kelas.

## 9. Keterampilan Teknologi

- Mengembangkan keterampilan teknologi & mengintegrasikan komputer ke dalam kelas secara tepat.
- Paham tentang berbagai alat bantu untuk mendukung pembelajaran siswa yang memiliki keterbatasan.

## B. Komitmen dan Motivasi

- ▶ **Menjadi guru yg efektif membutuhkan komitmen & motivasi.**
- ▶ **Sikap yang baik & perhatian terhadap siswa**
- ▶ **Percaya pada efikasi dirinya.**
- ▶ **Tidak membiarkan emosi negatif mengurangi motivasinya.**
- ▶ **Menghadirkan sikap positif & antusiasme di kelas.**

**Terima Kasih**

The background features a large white circle on the right side. The bottom of the image is decorated with colorful, wavy shapes in shades of orange, purple, and blue. On the right side, there are several overlapping, semi-transparent green geometric shapes, including triangles and polygons, creating a layered effect.